

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/ V/2018
Nama Informan : Moh. Anwar, S.Pd.I
Jabatan Informan : Kepala Madrasah
Tanggal : 11 Mei 2018, 09.00 – 09.30 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Strategi Manajerial Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik

	Materi Wawancara
Peneliti	Strategi manajerial madrasah di MI Nurul Huda Grogol Sawoo dalam meingkatkan kedisiplinan murid itu bentuk perencanaannya bagaimana bapak?
Informan	Dalam menentukan strategi kita memang harus menyusun perencanaan terlebih dahulu mbak. Seperti menyusun progam tahunan yang kita susun bersama kepala madrasah, guru dan juga komite pada awal tahun pelajaran.
Peneliti	Strategi manajerial madrasah di MI Nurul Huda Grogol Sawoo dalam meingkatkan kedisiplinan murid itu bentuk pengorganisasiannya bagaimana bapak?
Informan	Begini mbak, dari kepala madrasah kemudian ke waka kesiswaan kemudian ke wali kelas kemudian ke OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) kemudian ke siswa. Jadi gini kalau ada muridnya melakukan pelanggaran di tangani wali kelas terlebih dahulu kemudian jika masalahnya belum terselesaikan di suruh menghadap ke waka kesiswaan

	selanjutnya kalau memang belum selesai juga maka di panggil wali muridnya dan murid tersebut untuk menghadap ke kepala madrasah.
Peneliti	Strategi manajerial madrasah di MI Nurul Huda Grogol Sawoo dalam meingkatkan kedisiplinan murid itu bentuk penggerakanya bagaimana bapak?
Informan	Dalam hal penggerakan kita selalu melakukan pemberian komando dalam setiap mau kegiatan mbak. Seperti ketika mau shalat dhuha, kegiatan hafidz pagi itu selalu di aba-aba terlebih dahulu menggunakan sound system. Biasanya guru yang bertugas piket yang melakukan itu.
Peneliti	Strategi manajerial madrasah di MI Nurul Huda Grogol Sawoo dalam meingkatkan kedisiplinan murid itu bentuk evaluasinya bagaimana bapak?
Informan	Disini pengadaan evaluasinya seperti adanya progam supervisi, tindak lanjut, rapat guru yang diadakan satu bulan sekali pada minggu terakhir. Kemudian rapat guru beserta komite dan yayasan yang setiap satu semester sekali. Dalam evaluasi kita membahas mengenai kendala yang selama ini dirasa sulit untuk ditindak lanjuti, kemudian penambahan progam atau pengurangan progam. Kalau mengenai evaluasi pelanggaran yang dilakukan murid langkah awalnya yaitu di di tegur dulu mbak, kemudian pemberian peringatan, setelah itu kalau masih belum selesai baru memanggil orang tuanya.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/V/2018
Nama Informan : Moh. Anwar, S.Pd.I
Jabatan Informan : Kepala Madrasah
Tanggal : 11 Mei 2018, 09.30 – 09.45 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Proses Pendisiplinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bentuk program-program apa saja yang di terapkan MI Nurul Huda Grogol Sawoo ini dalam mendisiplinkan murid bapak?
Informan	Dalam pelaksanaan pendisiplinan kita mempunyai banyak program mbak. Program-program kita antara lain yang pertama kita lakukan ialah membuat perjanjian di awal penerimaan peserta didik antara guru dan wali murid, kita membuat semacam perjanjian yang harus ditanda tangani dengan kesepakatan bersama apabila murid melanggar peraturan yang ada dan melampaui batas skor maka sekolah berhak mengeluarkan dari madrasah, kalau program lain diantaranya yaitu disusunya tata tertib madrasah, kemudian penyusunan jenis pelanggaran dan sanksi, kemudian pengadaan lomba kebersihan kelas setiap satu bulan sekali yang penilaiannya dilakukan setiap hari sabtu, kemudian adanya kantin kejujuran yang disertai cctv, kemudian piket guru, kemudian ekstra kepramukaan, kemudian dibentuknya Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM).

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/VI/2018
Nama Informan : Iskandar, S.Pd.I
Jabatan Informan : Waka Kesiswaan
Tanggal : 7 Juni 2018, 08.00 WIB – 08.15 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Proses Pendisiplinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Sebagai waka kesiswaan apa saja program bapak dalam mendisiplinkan murid?
Informan	Dalam proses pendisiplinan waka kesiswaan juga mengupayakan program-program mbak diantaranya yaitu penyusunan tata tertib yang wajib di taati semua murid, kemudian mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K, kemudian shalat dhuha berjamaah di masjid, kemudian program tahfidz pagi setiap pukul 07.30 WIB sampai pukul 08.00 WIB menggunakan metode wafa yang dilakukan di halaman madrasah, kemudian adanya kotak amal setiap hari jumat di masing-masing kelas, setiap jumat yang putra wajib ikut shalat jumat di madrasah, kemudian dilakukanya rutinitas ngaji secara klasikal menggunakan metode wafa bagi kelas 3 sampai kelas 6 di mulai pukul 11.15 WIB sampai 12.15 WIB.
Peneliti	Bagaimana peran anda sebagai waka kesiswaan dalam proses pendisiplinan?
Informan	Sebagai waka kesiswaan saya selalu memandu, mengawasi serta mengarahkan terhadap berjalanya semua program-program yang telah di upayakan tadi mbak.”

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/VI /2018
Nama Informan : Muqmiroh, S.Ag
Jabatan Informan : Guru Kelas II
Tanggal : 7 Juni 2018, 08.15WIB – 08.30 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Proses Pendisiplinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Ini kalau saya ya, sebelum memulai pelajaran antara guru dan murid kita membuat semacam perjanjian dulu. Apabila ada yang melanggar nanti ada pemberian sanksi. Contohnya saja anak harus masuk kelas setelah bel berbunyi walaupun belum ada gurunya mereka harus berdoa terlebih dahulu, kemudian murid tidak boleh keluar bangku selama pelajaran berlangsung, jika ada dari mereka yang keluar bangku maka akan di beri sanksi seperti hafalan surat pendek, kan gini mbak kita sebagai guru harus merangkulnya kalau bisa murid kita anggap sebagai teman akan tetapi tetap harus ada batasan-batasan tertentu selama murid tidak berperilaku nrunyam atau tidak sopan seperti itu mbak.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/VI /2018
Nama Informan : Sulomo, S.Pd.I
Jabatan Informan : Guru Kelas VI
Tanggal : 7 Juni 2018, 08.30 WIB – 08.45 WIB
Disusun jam : 19.00
Topik : Proses pendisiplinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Biasanya selalu di lakukan pemberian sanksi terhadap siswa yang melanggar tata tertib, contohnya saja ketika ketika ada yang membuang sampah sembarangan wajib mengambilnya membuangnya kedalam tempat sampah dan menghafal surat pendek yang sudah di hafalkan waktu pagi tadi, selain pemberian sanksi biasanya saya memberi uang saku kepada murid yang mendapatkan juara, contohnya juara hafalan surat pendek metode wafa, hal ini saya lakukan semacam penghargaan untuk penyemangat juga motivasi untuk murid lain agar lebih bersungguh-sungguh dalam menghafalkan surat-surat pendek yang telah di berikan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/VI /2018
Nama Informan : Nur Watoni, S.Pd.
Jabatan Informan : Guru Kelas III
Tanggal : 7 Juni 2018, 08.45WIB - 09.00 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Proses pendisiplinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Bentuk proses dalam program peningkatan kedisiplinan peserta didik yang utama menurut saya lebih penting yaitu keteladanan dari kita sebagai guru mbak, kita harus mencontohkan yang baik-baik dengan melakukan pembiasaan misalnya saja kita harus membiasakan datang pagi ke madrasah jangan sampai terlambat. Dengan begitu muridpun akan terbiasa datang pagi ke madrasah. Apabila ada murid yang terlambat maka kita sebagai guru berhak mengingatkan dan menegur. Apabila hal itu tidak mempan maka langkah yang selanjutnya kita lakukan yaitu bicara dengan wali murid.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W/VI /2018
Nama Informan : Nuroini Handayani, S.Pd.SD
Jabatan Informan : Guru Kelas V
Tanggal : 7 Juni 2018, 09.00 WIB – 09.15 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Proses pendisiplinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Dalam proses pendisiplinan kita harus melibatkan murid. Contohnya di latih kejujuran teman sebaya untuk melaporkan kepada guru ketika ada teman dari mereka yang melakukan pelanggaran tata tertib madrasah. Seperti makan sambil berjalan, contohnya lagi membuang sampah sembarangan.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/V/2018
Nama Informan : Lina Eka Khoiriyah
Jabatan Informan : Guru Kepramukaan
Tanggal : 11 Mei 2018 Pukul 13.00 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Proses Pendisiplinan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Dalam mendisiplinkan siswa, tentunya kegiatan pramuka di sini lebih berperan mbak. Karena di dalam kegiatan kepramukaan murid-murid selalu di latih keras tentang pentingnya disiplin dan tepat waktu mbak. Terlebih pada anak yan sudah pernah menang dalam perlombaan di luar madrasah itu mentalnya dan kedisiplinanya sangat bagus mbak. Kemudian dari penerapan aturan yang ada di sini memberikan dampak yang bagus bagi murid maupun wali murid. Salah satu contohnya ini mbak setiap harinya murid harus berada di madrasah pada pukul 07.00 WIB. Hal ini secara tidak sadar melatih kedisiplinan orang tua dalam hal tepat waktu, baik dalam hal persiapan mengurus anak dari pagi ketika mau berangkat ke madrasah maupun waktu menjemput pulang dari madrasah.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/W/V/2018
Nama Informan : Moh. Anwar, S.Pd.I
Jabatan Informan : Kepala Madrasah
Tanggal : 11 Mei 2018, 09.45 WIB - 10.00 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Faktor penghambat dan pendukung

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menerapkan strategi manajerial sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Faktor penghambat seperti kurangnya tenaga kusus untuk menangani keamanan sekolah contohnya yaitu belum ada satpam, tukang kebun, dari siswa pengaruh kondisi keluarga atau broken home, kurangnya motivasi orang tua , pasrah terhadap guru tanpa adanya kerja sama yang seimbang antara pihak orang tua dengan madrasah.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan strategi manajerial sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Selain faktor penghambat juga adanya faktor yang mendukung berjalanya progam diantaranya yaitu sudah disusun progam kerja tahunan, melibatkan komite madrasah, dibentuknya waka kesiswaan, absen siswa, absen guru dengan fringer print, mobil antar jemput sekolah, dan guru selalu memberi contoh teladan pada murid

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 10 /W/VI /2018
Nama Informan : Iskandar, S.Pd.I
Jabatan Informan : Waka Kesiswaan
Tanggal : 7 Juni 2018, 09.30 WIB – 09.45 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Faktor penghambat dan pendukung

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Kadang-kadang orang tua keberatan terhadap muridnya yang di beri sanksi, kerja sama antara guru dengan wali murid kurang begitu seimbang.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Semua guru dan karyawan sangat mendukung dan antusias terhadap progam-progam yang diberlakukan. Jadi insaallah semuanya berjalan dengan lancar.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 11 /W/VI /2018
Nama Informan : Muqmiroh, S.Ag
Jabatan Informan : Guru Kelas II
Tanggal : 7 Juni 2018, 09.45 WIB – 10.00 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Faktor penghambat dan pendukung

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala dalam mendisiplinkan murid bu?
Informan	Anak sekarang cenderung di manja mbak, intinya yaitu lingkungan keluarga terkadang belum mengimbangi dengan apa yang sudah di ajarkan madrasah.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Adanya semacam perjanjian antara madrasah dengan wali murid di awal penerimaan peserta didik baru mbak. Jadi guru berhak memberi sanksi kepada murid ketika murid melanggar tata tertib yang ada sesuai pelanggaran baik pelanggaran kecil maupun pelanggaran berat.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12 /W/VI /2018
Nama Informan : Nur Watoni, S.Pd.
Jabatan Informan : Guru Kelas III
Tanggal : 7 Juni 2018, 10.00 WIB – 10.15 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik : Faktor penghambat dan pendukung

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja yang menjadi kendala dalam mendisiplinkan murid pak?
Informan	Kadang satu dua dari mereka ada yang terlambat mbak, baik mengantarkan maupun waktu pulang sekolah. Dengan alasan rumahnya yang jauh. Jadi mereka harus antar jemput dan kadang kan orang tuanya sendiri juga sibuk.
Peneliti	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
Informan	Sudah disusunnya tata tertib dan di pajang di masing-masing kelas. Adanya penyusunan pelanggaran dan sanksi, dengan begitu murid-murid selalu patuh terhadap aturan karena takut di skor mbk.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/I/2018

Tanggal Pengamatan : 22 januari 2018, 06.20 WIB

Disusun jam : 19.00 WIB

Topik Dokumentasi : Strategi Manajerial Madrasah Meningkatkan Kedisiplinan Murid



Halaman yang luas dan tampak begitu bersih dan rapi. Tumbuhan di pot-pot yang berada di teras sekolah begitu hijau menambah ke asrian madrasah. Pada observasi yang pertama kami datang ke madrasah sekitar pukul 06.20 WIB. peneliti melihat banyak poster yang berada di dinding kelas maupun di halaman sekolah yang berkaitan tentang kedisiplinan seperti pajangan dari kayu yang berisi 7k yaitu keimanan, keamanan, kebersihan, kekeluargaan, kerindangan, kerapian dan keindahan hal ini sangat bermanfaat bagi murid karena setiap akan melakukan hal-hal yang yang tidak baik tentunya akan

merasa diawasi dan ingatkan kemudian poster yang berada di dinding kelas di antaranya yaitu sekolahku hijau dan rindang, budayakan tertib, hormati guru, sayangi teman, aku cinta kebersihan, kemudian juga dipasang tata tertib madrasah beserta pelanggaran dan sanksi.

Ketika kami datang kesana sudah ada beberapa guru yang berada di kantor sedang absen pagi dengan fringer print. Beliau datang dengan jam yang sangat pagi tersebut karena mendapat giliran piket bergilir setiap harinya sekitar 3 guru. Hal ini termasuk dalam program-program yang diupayakan sekolah dalam hal kedisiplinan. Guru-guru yang bertugas piket biasanya bertugas untuk mengawasi kegiatan anak-anak baik dari bersih-bersih, mengawasi shalat dhuha dan mengimami, hingga mengawasi dan mendampingi hafidz pagi di halaman. Disana kami melihat kantin kejujuran yang disertai CCTV yang sudah berjalan selama satu tahun ini dan seperti yang di katakan bapak kepala madrasah alhamulillah selama ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini sangat bermanfaat sekali untuk memotivasi peserta didik.

Beberapa menit kemudian bel tanda masuk berbunyi menandakan kegiatan upacara bendera hari senin akan segera di mulai. Pada waktu ini anak-anak memakai seragam biru berjaz. Waka kesiswaan memandu anak-anak agar cepat bergegas menuju halaman. Kemudian masing-masing dari barisan di siapkan oleh OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah). Ternyata di MI Nurul Huda Grogol di bentuklah Organisasi murid yang bernama OSIM tugasnya yaitu setiap hari senin mengawasi dan menertibkan barisan juga menyiapkan p3k jika sewaktu-waktu ada dari murid yang mengalami sakit. OSIM disana terlihat begitu sungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Pada waktu itu terlihat ada anak yang ramai sendiri dan dengan langsung dibawanya kebelakang untuk diberi hukuman.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/V/2018
Tanggal Pengamatan : 11 mei 2018, 06.50 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik Dokumentasi : Proses pendisiplinan Peserta didik



Pada observasi yang kedua kami tiba di MI Nurul Huda sekitar pukul 06.50 WIB. Tepat jam 07.00 bel tanda masuk berbunyi. Setelah ada komando untuk melaksanakan shalat dhuha tampaklah para murid berlarian masuk kelas mengambil peralatan shalat menuju masjid untuk melakukan shalat dhuha secara berjamaah. Shalat dhuha berlangsung sekitar 30 menit yang di damping oleh guru piket. Usai shalat dhuha semua murid kembali ke kelas masing-masing untuk mengembalikan peralatan shalat. Kemudian ada suara komando lagi dari guru yang melaksanakan piket yaitu komando berbaris di halaman dengan hitungan 1 sampai 10 anak-anak pun berlarian lagi menuju halaman madrasah untuk berbaris yang rapi dan melaksanakan hafidz yaitu hafalan juz 30 dengan metode wafa dengan panduan kaset cd yang di mikropon. Anak-

anakpun begitu antusias mengikuti, barisanpun kelihatan begitu rapi tanpa ada dari mereka yang usil atau bermain sendiri. Pembiasaan kedisiplinan di MI Nurul Huda memang begitu sangat terlihat bagus dan sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Kegiatan hafidz juz 30 pun telah usai pukul 08.00 anak-anak langsung menuju kelas masing-masing untuk menerima pembelajaran dari masing-masing guru. Anak-anak begitu mematuhi tata tertib yang diberlakukan. Setiap kegiatan yang dilakukan terlihat begitu terorganisir tertata dengan rapi dan patuh.



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/O/V/2018

Tanggal Pengamatan : 3 Mei 2018, 06.30 WIB

Disusun jam : 19.00 WIB

Topik Dokumentasi : Proses pendisiplinan Peserta didik



Pada observasi yang ketiga kami tiba di MI Nurul Huda sekitar pukul 06.30 wib. Kami melihat anak-anak memakai baju olah raga dan sedang melakukan piket pagi, ada yang menyapu halaman ada juga yang menyapu kelas, baik laki-laki maupun perempuan. Mereka pun melakukan piket pagi yang tentunya sudah di jadwalkan terlihat sungguh-sungguh seperti tanpa ada paksaan. Ketika kami datang kesana juga ada beberapa beberapa guru yang berada di kantor sedang absen pagi dengan fringer print. Beliau datang pagi karena mendapat giliran piket bergilir seperti biasanya. Guru-guru yang bertugas piket tadi mengawasi kegiatan anak-anak baik dari bersih-bersih,

mendampingi shalat dhuha dan mengimami. Ketika di masjid anak terlihat begitu disiplin dan tidak gaduh, mereka datang ke masjid langsung mengambil air wudhu kemudian menempatkan posisi tempat untuk shalat dhuha. Barisnya pun terlihat begitu rapi dan tertib, shafnya juga terlihat merapat.

Setelah shalat dhuha selesai dilakukan hafidz pagi juz 30. Kegiatan hafidzpun juga terlihat sangat rapi dan tertib seperti biasanya dengan di damping guru guru yang piket tadi. Setelah kegiatan pembiasaan pagi anak-anak melakukan pembelajaran di dalam kelas. Ketika pukul 11.15 masing masing kelas melakukan kegiatan ngaji bersama secara klasikal dengan menggunakan metode wafa yang di pandu oleh gurunya masing-masing. Pada kegiatan ngaji ini biasanya setiap harinya di tentukan maksimal tiga lembar. Kegiatan membaca alquran berakhir pada pukul 12.15 dilanjutkan istirahat dan shalat dhuhur berjamaah di masjid.

Kemudian setelah shalat dhuhur sekitar pukul 12.30 anak-anak kembali ke kelas masing-masing untuk melanjutkan pelajaran selanjutnya. Kegiatan belajar mengajar selesai pukul 14.00 WIB. Setelah lonceng bel tanda pulang berbunyi anak-anak melakukan doa bersama, mengucapkan salam dan keluar kelas dengan salim kepada gurunya masing-masing.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 04/O/VI/2018
Tanggal Pengamatan : 7 juni 2018, 07.00 WIB
Disusun jam : 19.00 WIB
Topik Dokumentasi : Proses pendisiplinan Peserta didik



Pada kegiatan observasi ke empat ini kami datang ke MI Nurul Huda sekitar pukul 07.00 WIB. Pada hari itu semua guru terlihat lengkap sudah datang semua karena ada kegiatan pondhok ramadhan. Waka kesiswaan memandu, mengarahkan dan mengawasi kegiatan pondok Ramadhan dengan tertib. Ketika itu kami juga mendengarkan amanat dari kepala madrasah. Telah ditegaskan kepada murid-murid laki-laki yang tidak memakai songkok tidak diperbolehkan mengikuti pondok ramadhan. Mereka harus pulang terlebih dahulu jika ingin mengikuti kegiatan. Tidak peduli rumah jauh ataupun dekat.

Karena sebelum di adakan pondhok ramadhan sudah di umumkan berbagai tata tertib yang di berlakukan selama kegiatan pondok ramadhan berlangsung dan harus menerima konsekuensinya. Setelah apel pagi usai kami melakukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kesiswaaan, dan juga ibu guru yang lainnya. Semua menyambut dengan ramah dan senang.



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/I/2018
Tanggal : 22 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Sejarah Berdirinya Madrasah

Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah “NURUL HUDA” lahir ditengah masyarakat Grogol yang pada saat itu situasi dan kondisi keagamaannya masih lemah. Untuk itu para tokoh agama di Desa Grogol mengadakan musyawarah dan berhasil mendapatkan mufakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang bernaung pada lembaga pendidikan yaitu Ma’arif, adapun maksud didirikanya Madrasah Ibtidaiyah oleh para tokoh agama itu adalah untuk mempersiapkan calon kader generasi muslim yang memiliki landasan ilmu pengetahuan seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama dikandung maksud bahwa calon kader generasi Islami tersebut nantinya mampu menjadi generasi Islami yang tangguh menghadapi situasi zaman yang bagaimanapun, sehingga dengan hati yang ikhlas tetap menjalankan perintah dan syari’at agama Islam di manapun ia berada, serta dengan hati yang teguh melanjutkan perjuangan agama Islam demi terwujudnya masyarakat yang agamis, aman, dan damai.

Madrasah Ibtidaiyah “NURUL HUDA” berdiri bermula dari gagasan empat tokoh bersaudara yaitu Ustadz Shidiq alumni Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo, Ustadz Mukibat alumni Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo, Ustadz Harun alumni Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo, dan Ustadz Askiram alumni Pondok Pesantren Darussalam Gontor. Gagasan mereka akhirnya dipadukan dalam musyawarah, sehingga membuahkan hasil untuk menyelenggarakan pendidikan berbasis agama Islam di desa Grogol.

Dimulai pada tahun 1960 empat tokoh tersebut mengawali menyelenggarakan pendidikan Madrasah Diniyah yang dilaksanakan pada malam hari, bertempat di rumah Mbah Jami istri dari Mbah Modin Sepuh (Dongkol) Mbah Ngarif. Dengan dibangunnya sebuah tempat khusus bagi ra warga jama'ah Nahdlatul 'Ulama yang pada saat itu dipelopori oleh: Bapak. Sidiq alumni Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo sebagai Modin desa Grogol, Bapak Moh. Mesir alumni Pondok Pesantren Darussalam Gontor sebagai Imam Masjid Baitul Muttaqin Bopong Grogol, Bapak K. Kardi, Bapak K. Niman. Pelajaran yang diajarkan pada saat itu masih materi keagamaan ala pesantren, antara lain; 'Aqaid, Fiqh, Tarikh, dan Syi'ir. Dimana dalam penyampaian materi tersebut menggunakan huruf pegon (huruf Arab/Hijaiyyah tetapi berbahasa Jawa).

Seiring berjalannya waktu Madrasah Diniyyah berkembang pesat, santri datang dari berbagai penjuru dan berbagai kalangan, tidak hanya dari desa Grogol saja bahkan dari desa-desa yang lain. Hal ini tidak

memungkinkan lagi kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada malam hari sehingga waktu pelaksanaan pembelajaran dialihkan pada sore hari. Maka sistem pendidikan ala pesantren ditingkatkan menjadi modern yaitu “Madrasah Ibtidaiyah”, akan tetapi pada periode ini belum begitu mendapat perhatian dari pemerintah, hidup matinya pendidikan tergantung pada para pengasuh, para anggota masyarakat yang telah sadar dan tahu akan pentingnya pengetahuan agama bagi kehidupan manusia.

Tujuan sejarah Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Grogol, didirikan dan dikembangkan untuk mempersiapkan generasi Islami yang tangguh dalam berjuang, memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kompetensi pengetahuan baik agama maupun umum, berwawasan luas, memiliki keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam pembiasaan berfikir dan bertindak. Para siswa diharapkan mempunyai keunggulan untuk bersaing secara global, mampu mengendalikan diri dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang bermakna bagi kehidupan. Adapun tujuan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Grogol adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai ingatan tonggak perjuangan pengembangan Agama Islam khususnya desa Grogol.
- b. Untuk mengenang perjuangan para tokoh agama Islam di desa Grogol yang pada akhirnya berdirilah Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda.
- c. Agar para generasi penerus dapat mewarisi semangat perjuangan para pendahulunya.

d. Agar para penerus dapat menjadi generasi Islami yang mampu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya untuk bersaing dalam era globalisasi dan modernisasi yang semakin canggih. Kompetensi yang harus dimiliki dan harus dikembangkan antara lain:

- 1) Kompetensi personal, berhubungan dengan kemampuan mengembangkan diri, seperti meningkatkan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT, beramal shalih, ikhlas berjihad *fi sabilillah*, bertanggungjawab, tertib, disiplin, berdikari, dan mandiri.
- 2) Kompetensi akademik, berhubungan dengan kemampuan untuk menguasai dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan baik umum maupun agama dan teknologi, sehingga menumbuhkan prestasi di berbagai bidang yang membanggakan.
- 3) Kompetensi sosial, berhubungan dengan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan dan masyarakat, seperti *ukhuwah diniyah*, dapat dipercaya, bermasyarakat, cinta agama dan tanah air, serta menjadi warga Negara yang baik.
- 4) Kompetensi okupasional, berhubungan dengan kemampuan berkarya dan menghasilkan barang jasa yang dipergunakan bagi dirinya, masyarakat sekitar, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Grogol yang awal mulanya dari Madrasah Diniyah yang masuk pembelajaran ala pondok pesantren pada malam hari, sehingga lambat laun santrinya berkembang pesat dan menjadi Madrasah Ibtidaiyyah yang masuk pada sore

hari, maka pada tanggal 01 Agustus 1976 bertepatan dengan 5 Sya'ban 1396 H diresmikan pembukaan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang diprakarsai oleh dua tokoh utama yaitu Kyai Shiddiq alumni Pondok Pesantren Tegalsari Jetis Ponorogo, sebagai Modin desa Grogol dan Kyai Moh. Mesir alumni Pondok Pesantren Darussalam Gontor, sebagai Imam Masjid Bopong Grogol. Setelah itu Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda secara resmi masuknya pagi hari dan sekaligus sistem pendidikan dan pengajarannya menggunakan kurikulum Depag (Departemen Agama), begitu pula para pengajarnya juga mempunyai ijazah yang berhak mengajar, yakni berijazah PGA 6 Tahun, pada awal periode ini belum mendapatkan guru dari pemerintah akan tetapi setelah ada peningkatan, baik peningkatan jumlah siswa maupun peningkatan dibidang administrasi, maka pada tahun 1977 pihak pemerintah mulai memperhatikan. Terbukti dengan dibantunya guru negeri berjumlah 2 orang. Sejak saat itu Madarasa Ibtidaiyah Nurul Huda terus menjalin hubungan dengan Depag lewat PPAI kecamatan Sawoo. Dengan demikian Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda selalu mendapatkan bimbingan dari PPAI, sehingga hari demi hari perkembangan madrasah (sekolah) semakin pesat. Keadaan siswa tiap tahun juga bertambah banyak. Maka untuk mengimbangi perkembangan siswa yang semakin banyak pihak pemerintah menambah tenaga pendidik tahun 1979 sejumlah 3 orang, sehingga jumlah guru negeri di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda yang mula-mula 2 orang menjadi 5 orang. Selain guru negeri ada pula 3 orang guru yayasan.

Pada tahun 1981 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda mengikuti EBTAN sejumlah 8 anak dengan hasil 100% lulus, bersamaan pada tahun itu pemerintah memberi bantuan untuk rehab gedung sejumlah Rp.750.000,00 (Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Kemudian pada tahun berikutnya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda setiap tahun mengikuti EBTAN dan EBTANAS dengan hasil memuaskan. Dengan motivasi dan bantuan pemerintah untuk rehab gedung tersebut dapat menyelesaikan rehab total 3 ruang kelas.

Melihat perkembangan siswa yang memuaskan pemerintah memberi bantuan lagi pada tahun 1983 sebesar Rp. 2.000.000, 00 (Dua Juta Rupiah) untuk menambah ruang belajar 2 lokal. Tahun berikutnya ruangan belajar sudah tidak mampu lagi menampung siswa yang ada, kemudian pada tahun 1985 pemerintah memberi bantuan lagi sebesar Rp. 3.000.000,00 (Tiga Juta Rupiah) untuk satu ruang belajar, kemudian pada tahun 1991 mendapat bantuan dari pemerintah sebesar Rp.6.000.000,00 (Enam Juta Rupiah) untuk menambah satu ruang belajar dan satu ruang kantor.

Dengan demikian Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Grogol sudah lengkap dan mampu menampung siswa-siswinya pada ruangan belajar, sehingga sampai sekarang jumlah ruangan yang ada sebanyak 20 ruang, yaitu 1 ruang kepala Madrasah dan TU, 1 ruang kantor, 14 ruang belajar, 1 ruang UKS, 1 ruang kantin, 1 ruang gudang, 1 ruang perpustakaan dan laboratorium komputer serta beberapa lokal toilet di 5 tempat yang cukup memadai.

Berbagai hal tersebut merupakan keberhasilan yang cukup memuaskan, berkat kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat tidak kalah pentingnya adalah perhatian pemerintah yang cukup baik. Demikian sekilas tentang selang pandang tentang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo.



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/I/2018
Tanggal : 22 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

“UPRES BERIMTAQ” (Unggul Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa)

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam pembinaan agama islam
- 2) Unggul dalam Bahasa Arab dan Inggris
- 3) Unggul dalam Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 4) Unggul dalam Prestasi Olahraga
- 5) Unggul dalam Prestasi Kesenian
- 6) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- 7) Mendapat kepercayaan dalam masyarakat

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan sikap amaliah keagamaan islam

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki
 - 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
 - 4) Mengembangkan kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris untuk anak-anak.
 - 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih, dan indah.
 - 6) Membantu memfasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya (khususnya dalam bidang seni dan olahraga) sehingga dapat dikembangkan lebih optimal.
 - 7) Menerapkan manajemen partisipasi dan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
 - 8) Menjalin kerjasama dengan komite sekolah untuk penggalangan pembiayaan sekolah.
- c. Tujuan
- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)
 - 2) Memberi bekal kemampuan dasar untuk mengikuti pendidikan ke jenjang selanjutnya
 - 3) Memberi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/I/2018

Tanggal : 22 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB

Disusun jam : Pukul 15.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor kepala madrasah	1	Baik
2	Ruang kantor guru	1	Baik
3	Ruang kelas	14	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Rusak Ringan
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang computer	1	Baik
8	Kamar mandi/WC guru	2	Baik
9	Kamar mandi/WC siswa	12	Baik
10	Tempat bermain/olah raga	1	Rusak Ringan
11	Kantin madrasah	1	Baik
12	Gudang	2	Baik
13	Masjid	1	Baik
14	Tempat wudhu	18	Baik
15	Tempat parker Guru/karyawan	1	Baik
16	Tempat parkir siswa	1	Baik

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/I/2018

Tanggal : 22 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB

Disusun jam : Pukul 15.00 WIB

Topik Dokumentasi : Susunan Pengurus

Susunan Pengurus

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Drs. Syh Abudin
2.	Nara Sumber	Misnu, A.Ma
3.	Kepala Madrasah	Moh. Anwar, S.Pd.I
4.	Sekretaris	
	a. Sekretaris I	Drs.Basuni, MA
	b. Sekretaris II	Komaruddin, S.Pd.I
5.	Bendahara	
	a. Bendahara I	M. Yusron, S.Ag
	b. Bendahara II	Multiatin, S.Ag
6.	Bidang-bidang	
	a. B. Penggalian Sumber Daya Madrasah	Zaenuri, S.Pd.
	b. B. Pengelolaan Sumber Daya Madrasah	Pamuji, SH
	c. B. Pengend. Kualitas Pelayanan Madrasah	Untung. W.
	d. B. Kerjasama System Informasi	Saeto
	e. B. Sarana dan Prasarana Sekolah	Misradi
	f. B. Usaha	Nurwakhid

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/I/2018
Tanggal : 22 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Gambar Struktur Organisasi Madrasah

Struktur Organisasi Madrasah



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/I/2018
Tanggal : 22 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Tata Tertib Madrasah yang ditempel di masing-masing dinding kelas

TATA TERTIB MADRASAH

HAL MASUK SEKOLAH

1. Semua murid harus di madrasah selambat-lambatnya 3 menit sebelum jam pelajaran dimulai
2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala madrasah/wali kelas
3. a. murid yang tidak masuk kelas karena sakit atau keperluan penting harus ada izin/surat
b. murid yang absen pada waktu masuk kembali harus melapor kepada kepala madrasah /wali kelas
c. murid tidak diperkenankan meninggalkan madrasah selama jam pelajaran berlangsung
d. jika seandainya murid sudah merasa sakit dirumah lebih baik tidak masuk

KEWAJIBAN MASUK SEKOLAH

1. Taat kepada guru dan kepala madrasah
2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas
3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan madrasah
4. Membantu kelancaran pelajaran, baik di kelasnya maupun di madrasah pada umumnya
5. Ikut menjaga nama baik madrasah, guru dan pelajaran pada umumnya, baik di dalam maupun di luar madrasah
6. Murid membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan terkunci

LARANGAN MURID

1. Meninggalkan madrasah selama jam pelajaran berlangsung
2. Membeli makanan dan minuman di luar madrasah
3. Memakai perhiasan yang berlebihan
4. Merokok di dalam dan di luar madrasah
5. Meminjam uang dan alat pelajaran antar murid
6. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain
7. Berada atau bermain-main ditempat kendaraan
8. Berada di dalam kelas selama waktu istirahat
9. Berkelahi dan bermain hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman
10. Menjadi anggota anak-anak nakal (gank-gank terlarang)

HAL BERPAKAIAN DAN LAIN-LAIN

1. Setiap murid wajib memakai seragam madrasah lengkap sesuai ketentuan madrasah
2. Murid-murid dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik
3. Rambut dipotong rapi, bersih, dan terpelihara
4. Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan madrasah

HAK-HAK MURID

1. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib
2. Murid-murid dapat meminjam buku dari perpustakaan madrasah dengan menaati peraturan perpustakaan
3. Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid lain sepanjang tidak melanggar tata tertib

LAIN-LAIN

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini diatur oleh madrasah
2. Peraturan tata tertib madrasah ini berlaku sejak diumumkan

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/I/2018

Tanggal : 22 Januari 2018 Pukul 09.00 WIB

Disusun jam : Pukul 15.00 WIB

Topik Dokumentasi : Pengupayaan Progam Jenis Pelanggaran Dan
Sanksi

JENIS PELANGGARAN DAN SANKSI

NO	PELANGGARAN	NO	SANKSI
1.	Terlambat datang ke Madrasah a. kurang dari 10 menit b. lebih dari 10 menit	1.	a. Teguran dan penugasan b. Tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran jam pertama
2.	Tidak membawa buku pelajaran a. sekali b. b. lebih dari dua kali	2.	a. Mengambil buku pelajaran b. Tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran pada jam pelajaran tsb
3.	Tidak masuk madrasah dan tidak membuat saurat izin lebih dari dua kali	3.	Penugasan dan membuat surat pernyataan
4.	Tidak mengerjakan PR dan tugas lain dari guru	4.	tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran pada jam pelajaran tsb
5.	Siswa makan atau minum di kelas pada jam pelajaran	5.	teguran dan penugasan
6.	Siswa berada di kelas pada waktu istirahat	6.	teguran dan penugasan
7.	Tidak shalat Dhuha berjamaah	7.	Teguran dan disuruh langsung shalat dhuha
8.	Tidak shalat dzuhur berjama'ah	8.	Teguran dan disuruh langsung shalat Dzuhur
9.	Tidak memakai seragam Madrasah , seragam olah raga dan atribut	9.	teguran dan penugasan
10.	Memakai aksesoris, senjata tajam dan membawa alat-alat permainan	10.	Teguran dan aksesoris, senjata tajam tersebut disita pihak madrasah

	yang mengganggu pembelajaran		
11.	Berkuku panjang, rambut disemir dan rambut gondrong atau kucir (laki-laki)	11.	Teguran dan langsung dipotong/dicukur pihak Waka Kesiswaan
12.	Bertato atau berhena	12.	teguran dan penugasan
13.	Bermaka-up berlebihan	13.	teguran dan penugasan
14.	Tidak melaksanakan tugas piket	14.	teguran dan penugasan
15.	Membuang sampah sembarangan	15.	teguran dan penugasan
16.	Berkata kotor dan mencaci	16.	teguran dan penugasan
17.	Tidak mengikuti upacara bendera dan kegiatan PHBN/PHBI	17.	teguran dan penugasan
18.	Berkelahi di dalam maupun di luar lingkungan madrasah	18.	Kedua belah pihak dipanggil, membuat surat pernyataan dan diberi sanksi khusus dari Waka Kesiswaan
19.	Ikut organisasi pencak silat, karate dan sejenisnya	19.	Pemanggilan orang tua dan membuat surat pernyataan
20.	Merokok di dalam maupun di luar lingkungan madrasah	20.	Membuat surat pernyataan skorsing
21.	Membolos	21.	Membuat surat pernyataan skorsing
22.	Merusak fasilitas madrasah atau barang milik orang lain	22.	Pemanggilan orang tua dan mengganti barang yang rusak
23.	Membawa HP dan sepeda motor ke madrasah	23.	Pemanggilan orang tua dan barang disita sementara oleh madrasah
24.	Mencuri	24.	Pemanggilan orang tua, membuat surat pernyataan dan skorsing akan dikeluarkan dari madrasah jika hal tersebut dilakukan berulang
25.	Minum-minuman keras, menggunakan narkoba, berbudi dan berzina	25.	Pemanggilan orang tua dan dikeluarkan dari madrasah

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/V/2018
Tanggal : 3 Mei 2018 Pukul 09.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Jadwal Piket Guru

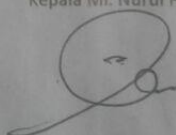
Jadwal Piket Guru

MADRASAH IBTIDAIYAH
"NURUL HUDA"
GROGOL SAWOO PONOROGO
Alamat : Jl. Madukora No. 11 Grogol Sawoo Ponorogo Kode Pos : 63475

JADWAL PIKET DAN SHOLAT DHUHA
MI. NURUL HUDA GROGOL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	HARI	USTADZ/DZAH	KET
1	SENIN	Ust. M. EDI SURYONO, S.Pd.I Ust. ISKANDAR, S.Pd.I Usth. NUROINI HANDAYANI, S.Pd SD	
2	SELASA	Ust. ZAINAL ARIFIN Ust. ERIK TOMBA DOWI IHSAN, S.Pd.I Usth. ROSIDA RAHMAWATI, S.Pd.I	
3	RABU	Ust. M. ISKANDAR, S.Pd.I Ust. M. EDI SURYONO, S.Pd.I Usth. MUQMIROH, S.Ag	
4	KAMIS	Ust. ZAINAL ARIFIN Ust. ERIK TOMBA DOWI IHSAN, S.Pd.I Usth. ZUARINI ULFAH, S.Pd.I	
5	JUM'AT	Ust. SULOMO, S.Pd.I Ust. NUR WATONI, S.Pd Usth. MULTINGATUN, S.Ag	
6	SABTU	Ust. NURHADI, A.Ma Ust. MISMAN TRI BUDI, S.Pd.I Usth. LINA EKA KH	

Grogol, 31 Juli 2017
Kepala MI. Nurul Huda


MOH. ANWAR, S.Pd.I
NIP. 197603032006011003

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/V/2018
Tanggal : 11 Mei 2018 Pukul 07.30 WIB
Disusun jam : 16.00 WIB
Topik Dokumentasi : Kegiatan Progam Hafidz Pagi di halaman
Madrasah
Kegiatan Hafidz Pagi



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/V/2018
Tanggal : 11 Mei 2018 Pukul 07.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Kegiatan Shalat Dhuha

Kegiatan Shalat Dhuha di Dampingi Guru Piket



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/VI/2018
Tanggal : 7 Juni 2018 Pukul 08.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Kegiatan Pondok Ramadhan

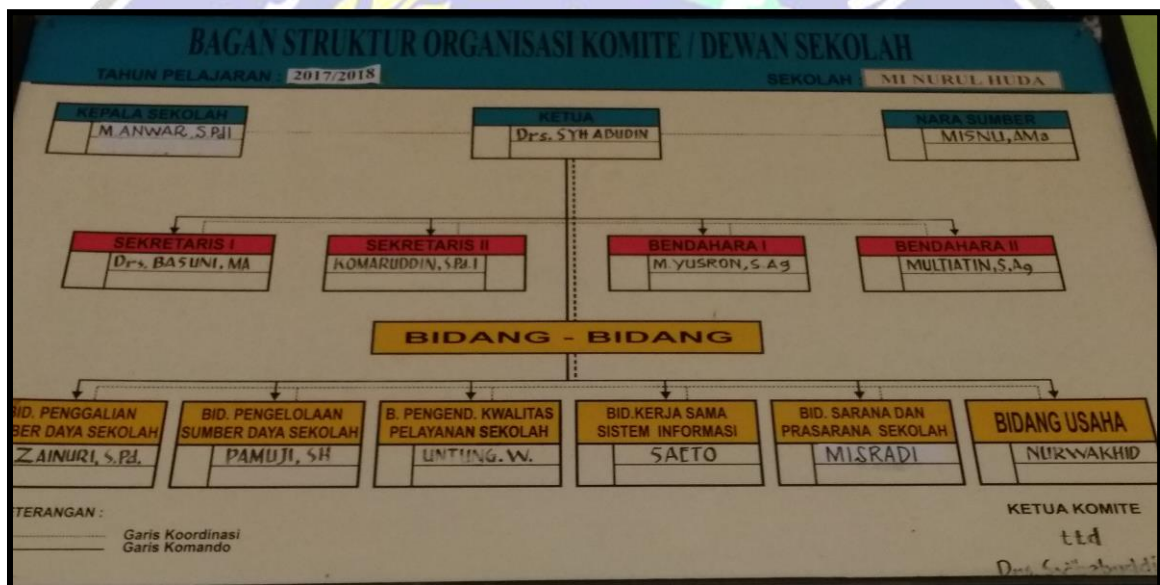
Pemberian Amanat Kegiatan Pondok Ramadhan



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 12/D/VI/2018
Tanggal : 7 Juni 2018 Pukul 08.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Struktur Susunan Pengurus

Struktur Susunan Pengurus



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 13/D/VI/2018
Tanggal : 7 Juni 2018 Pukul 08.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Letak Geografis

Letak Geografis Lembaga

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda merupakan lembaga pendidikan islam formal yang terletak di daerah perdesaan yang beralamat di jalan Madukoro 11 desa grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo.

Adapun batas-batasnya:

Utara : berbatasan dengan jalan Madukoro
Barat : berbatasan dengan rumah-rumah penduduk
Selatan : berbatasan dengan Mts Al-Madani Grogol Sawoo
Timur : berbatasan dengan rumah-rumah penduduk

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda tempatnya lumayan strategis dekat dengan raya sehingga cukup mudah untuk dijangkau, lingkungan madrasah yang nyaman, bersih dan kondusif serta jauh dari keramaian sehingga sangat menunjang sekali untuk proses kegiatan belajar mengajar setiap harinya.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 14/D/VI/2018
Tanggal : 7 Juni 2018 Pukul 08.00 WIB
Disusun jam : Pukul 15.00 WIB
Topik Dokumentasi : Surat pernyataan wali murid dan murid

SURAT PERNYATAAN MURID

SURAT PERNYATAAN PESERTA DIDIK BARU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama :
2. NIS/NIM :
3. Tempat/tanggal lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Agama :
6. Nomor pendaftaran :
7. Diterima di kelas :
8. Nama orang tua/wali :
9. Pekerjaan orang tua :
10. Agama orang tua :
11. Nama wali :
12. Pekerjaan wali :
13. Hubungan keluarga dengan wali :
14. Alamat orang tua/wali :
- Telp/HP :

Dengan ini kami menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa selama di Madrasah ini:

1. Akan belajar dengan tekun, sungguh-sungguh dan penuh semangat
2. Akan menjaga nama baik diri sendiri, keluarga, masyarakat dan madrasah
3. Sanggup menaati seluruh tata tertib dn peraturan yang berlaku, mematuhi pelaksanaan lingkungan pendidikan termasuk berpakaian seragam madrasah, dan lain-lain
4. Siap menerima sanksi sesuai ketentuan madrasah

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta penuh rasa tanggung jawab.

.....2018

Mengetahui, Yang membuat pernyataan
Kepala Madrasah Orang Tua / Wali

(.....) (.....)

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA/WALI

SURAT PERNYATAAN ORANG TUA/WALI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama orang tua/wali :
2. Pekerjaan orang tua/wali :
3. Alamat orang tua/wali :
4. Telepon/HP orang tua/wali :
5. Agama :
6. Nama peserta didik :
7. Jenis kelamin peserta didik :
8. Diterima di kelas :
9. Hubungan keluarga dgn calon peserta didik :

MENYATAKAN

Bahwa saya selaku orang tua/wali dari peserta didik yang bernama.....

Kelas.....MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Bersedia membimbing dan mengawasi peserta didik tersebut di atas untuk menaati tata tertib madrasah
2. Tidak keberatan peserta didik di atas menerima sanksi sesuai dengan ketentuan madrasah

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta penuh rasa tanggung jawab.

.....,2018

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Yang membuat pernyataan
Orang Tua / Wali

(.....)

(.....)

DATA GURU





MADRASAH IBTIDAIYAH

NURUL HUDA

GROGOL SAWOO PONOROGO JAWA TIMUR

Jl. Madukoro No. 11 Telp : 0352312221 E-Mail : ypmurulhuda@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02/MINH/VII/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo menyatakan :

Nama : NENENG NUR SAWITRI
NIM : 14111888
Judul Skripsi : Strategi Manajerial Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik (Studi Kasus) di MI Nurul Huda Grogol Sawoo

Kami menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan penelitian Skripsi di MI Nurul Huda Grogol Sawoo Ponorogo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grogol, 20 Juli 2017

Kepala MI Nurul Huda


NURUL HUDA
MOHANWAR, S.Pd.I
NIP: 197603032005011003

JADWAL PENELITIAN DI LAPANGAN

NO	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Senin, 22 Januari 2018	Observasi kegiatan MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi kegiatan MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi sejarah berdirinya MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi Visi Misi Tujuan MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi Sarana dan prasarana MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi susunan pengurus MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi Struktur Organisasi MI Nurul Huda Grogol Sawoo
2.	Kamis, 3 Mei 2018	Observasi kegiatan MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi Jadwal Piket Guru MI Nurul Huda Grogol Sawoo
3.	Jum'at, 11 Mei 2018	Observasi kegiatan MI Nurul Huda Grogol Sawoo dan dokumentasi
		Wawancara dengan kepala MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Wawancara dengan Guru MI Nurul Huda Grogol Sawoo
4.	Jum'at, 7 Juni 2018	Observasi kegiatan MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Dokumentasi kegiatan MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Wawancara dengan Waka Kesiswaan MI Nurul Huda Grogol Sawoo
		Wawancara dengan Guru MI Nurul Huda Grogol Sawoo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Neneng Nursawitri adalah putri dari kedua pasangan ibu Kasiyem dan almarhum bapak Katimin yaitu nama yang begitu indah khususnya untuk saya pribadi karena pemberian dari kedua orang tua yang tercinta khususnya untuk untuk ibunda tercinta yang alhamdulillah hingga saat ini masih diberi kesehatan jasmani maupun rohani yang selalu dalam lindungannya. Alhamdulillah penulis dilahirkan dari keluarga yang beragama islam sebagai agama yang diyakini yang mendapat ridha dari Allah yang dilahirkan di Ponorogo, tepatnya tanggal 08 Desember 1996 usia yang masih begitu muda jika dibandingkan dengan teman-teman satu kelas kami. Penulis berdomisili di dukuh

tunggur RT/RW 05/03 Desa Karang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo merupakan penduduk asli yang berkewarganegaraan Indonesia, akan tetapi selama melakukan kewajiban menuntut ilmu ini, kami mempunyai tempat tinggal sementara yaitu kos-kosan yang beralamatkan di Jalan Cinde Willis 18 Kertosari Babadan Ponorogo.

Latar belakang pendidikan yang sudah kami tempuh selama ini yaitu pada jenjang SD kami menempuh kegiatan belajar selama enam tahun di SDN 1 Tanjunggunung yang lulus pada tahun 2008, pada jenjang SMP kami menempuh kegiatan belajar selama tiga tahun di SMPN 1 Badegan lulus pada tahun 2011. Seselai menempuh pendidikan SMP kami melanjutkan ke jenjang SMK yang juga kami tempuh selama 3 tahun di SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo mengambil jurusan Teknik Komputer Jaringan, kami menyelesaikan jenjang SMK pada tahun 2014.

Alhamdulillah penulis menyelesaikan program pemerintah wajib belajar selama 12 tahun dengan tanpa ada halangan sehingga penulis dapat melanjutkan ke jenjang kuliah di Universitas Muhammadiyah I Ponorogo jurusan Pendidikan Agama Islam yang sekarang ini patut kami syukuri karena masih diberi kenikmatan yaitu kesehatan jasmani, rohani begitu juga atas rezki yang diberikan di semester akhir ini, dan alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan program kuliah ini tepat pada waktunya. Adapun kiranya pembaca mempunyai kritik maupun saran, kami perlu mencantumkan nomor hand phone sebagai berikut 083845031341.